

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian berfokus pada pengujian pengaruh *green accounting* dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan menambahkan beberapa variabel kontrol dalam model penelitian. Objek penelitian yakni perusahaan sektor *basic materials* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode pengamatan 2022–2024. Sampel penelitian ditentukan memanfaatkan teknik *purposive sampling* maka didapat perusahaan mencapai kriteria sepanjang periode observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel berbantuan *software* EViews 13. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan:

1. Penerapan *green accounting* tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan penerapan *green accounting* belum menjadi aspek utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan, sehingga tinggi maupun rendahnya implementasi *green accounting* tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.
2. Penerapan *corporate social responsibility* (CSR) memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, semakin meningkat pula legitimasi perusahaan di mata para stakeholder. Kondisi tersebut meningkatkan

kepercayaan investor terhadap komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan.

3. *Green accounting* dan CSR berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Hasil melihat model dapat menjabarkan variasi nilai perusahaan secara baik, sehingga kedua variabel tersebut bersamaan mempunyai kontribusi dalam menjabarkan peralihan nilai perusahaan perusahaan bidang *basic materials*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Studi masih mempunyai keterbatasan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti berikutnya, di antaranya:

1. Studi ini sekadar memanfaatkan dua variabel independent, yakni *green accounting* dan CSR, serta tiga variabel kontrol, berupa *profitability*, *leverage*, dan *firm size*. Oleh karena itu, masih terdapat kemungkinan adanya faktor-aspek lainnya di luar model dapat menentukan nilai perusahaan serta belum dapat dijelaskan.
2. Pengukuran CSR memanfaatkan CSRDII maka temuan dimungkinkan beda ketika memanfaatkan indikator atau standar pengukuran CSR lainnya.
3. Penelitian sekadar memanfaatkan perusahaan sektor *basic materials* terdata di BEI pada periode observasi 2022–2024, maka temuan belum tentu mampu digeneralisasi ke industri lain maupun periode berbeda.

5.3 Saran

Berlandaskan temuan dan keterbatasan yang telah diuraikan, saran yang mampu diberi untuk penelitian selanjutnya yakni:

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya berpotensi menentukan nilai perusahaan, berupa *profitability*, *leverage*, ukuran perusahaan, *good corporate governance*, ataupun variabel lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.
2. Peneliti berikutnya harapannya mampu mengembangkan model penelitian menambahkan variabel mediasi, variabel moderasi, maupun variabel kontrol berbeda guna mendapat pemahaman lebih mendalam terkait aspek menentukan nilai perusahaan.
3. Peneliti berikutnya diharapkan mampu meluaskan objek penelitian di industri lainnya juga memanfaatkan periode pengamatan lebih panjang supaya temuan menjadi lebih representatif dan memiliki tingkat generalisasi lebih baik.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ada implikasi teoritis dan praktis yang dapat diambil, yakni:

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *good corporate governance*, maupun variabel lainnya

sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Dengan penambahan variabel tersebut, diharapkan model penelitian mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan secara lebih luas dan meningkatkan kemampuan prediksi model.

2. Peneliti berikutnya diharapkan mampu mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel mediasi, variabel moderasi, maupun variabel kontrol yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan nilai perusahaan. Pengembangan model ini diharapkan dapat memberikan implikasi teoretis berupa penguatan serta pengembangan teori stakeholder dan teori legitimasi dalam menjelaskan mekanisme pembentukan nilai perusahaan.
3. Peneliti berikutnya diharapkan mampu memperluas objek penelitian ke sektor industri lain serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Implikasinya, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi yang lebih kuat bagi perusahaan, investor, maupun regulator dalam merumuskan kebijakan dan strategi penerapan praktik keberlanjutan yang berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan.